

**ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH PADA  
PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2015-2023**



**Skripsi Oleh:**

**RESTY OKTAFIANI**

**NIM: 01021181823008**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH PADA PROVINSI DI PULAU  
SUMATERA TAHUN 2015-2023**

Disusun Oleh:

Nama : Resty Oktafiani  
NIM : 01021181823008  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian proposal skripsi.


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 30-4-2024.....

  
Ketua : Dr. Sukanto, S.E, M.Si  
NIP.197403252009121001

Tanggal : 05-05-2024.....

  
Anggota : Feny Marissa, S.E, M.Si  
NIP. 199004072018032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH PADA PROVINSI DI PULAU  
SUMATERA TAHUN 2015-2023**

Disusun oleh:

Nama : Resty Oktaffani  
NIM : 01021181823008  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, Agustus 2024


Ketua

Anggota

Anggota

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP.197403252009121001

  
Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP.199004072018032001

  
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP.196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.B., M.Si  
NIP.197304062010121001

**ASLI**

FAK. EK. PEMBANGUNAN 15-11-2024  
FASULTAS EKONOMI UNISI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resty Oktafiani  
NIM : 01021181823008  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Determinan Belanja Daerah Pada Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2023”.

Pembimbing : 1. Dr. Sukanto, S.E, M.Si  
2. Feny Marissa, S.E, M.Si  
Tanggal Ujian : 02 Agustus 2024

Adalah benar-benar karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 10 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



ASLI *h*  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-11-2009  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Resty Oktafiani

NIM.01021181823008

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya di akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan Belanja Daerah Pada Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2023”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Indralaya, 10 Agustus 2024

Penulis,



Resty Oktafiani

NIM.01021181823008

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun, hal tersebut berhasil diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ebak Edy Marius dan Umak Hosna yang senantiasa memberikan doa, kekuatan dan dukungan yang sangat luar biasa di sepanjang hidup penulis. Terima kasih dengan sepenuh hati penulis ucapkan atas pengorbanan dan dukungan penuh, baik moril maupun materil untuk selalu siap mendukung impian dan perjuangan penulis
3. Kedua kakakku tersayang, Efriyadi Sukarta dan Weldy Riansyah yang telah memberikan waktu, tenaga, doa serta menghibur penulis selama pengerjaan skripsi
4. Kedua kakak iparku tersayang, Tri haryani dan Elia Nopitasari yang telah memberikan waktu, tenaga, doa serta menghibur penulis selama pengerjaan skripsi
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku Dosen Ketua Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada Bpk. Sukanto atas segala dorongan dan motivasinya sehingga penulis dapat memupuk rasa kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Feny Marissa, S.E, M.Si selaku Dosen Anggota Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada Ibu Feny atas

segala dorongan, nasehat dan motivasinya sehingga penulis dapat memupuk rasa kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi.

7. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan ilmu, saran dan masukan konstruktif, serta menyempurnakan skripsi penulis menjadi lebih baik.
8. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
9. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya
11. Bapak Prof. Dr. Didik Susetyeo, S.E, M.Si selaku Dosen pembimbing Akademik
12. Sahabat kampus, Sulas, Indri, Vina, Mayriska, Tiara, Elycia, Himma, Nayya, Iska yang telah menemani masa-masa menempuh studi dan menulis skripsi di Fakultas Ekonomi
13. *Partner* terbaik, Natasha, Mikke, Dwi, Risky, yang telah bersedia menemani, menyemangati dan membantu penulis skripsi maupun cerita hidup lainnya.
14. Bungsu, Nadia, Indah, Bela, Ayu, Riris, Berli, yang selalu bersedia menemani, menyemangati, menghibur penulis ketika mengerjakan skripsi maupun cerita hidup lainnya.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan,, doa, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.

Indralaya, 10 Agustus 2024



Resty Oktafiani

NIM. 01021181823008

## ABSTRAK

### ANALISIS DETERMINAN BELANJA DAERAH PADA PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2015-2023

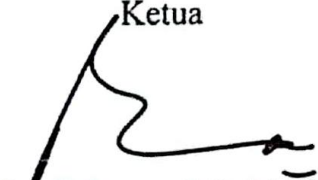
Oleh:

**Resty Oktafiani; Sukanto; Feny Marissa**


Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan jumlah penduduk terhadap belanja daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada periode 2015-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana perimbangan, sisa lebih pembiayaan anggaran memiliki pengaruh terhadap belanja daerah di Provinsi Pulau Sumatera, sedangkan jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap belanja daerah di Provinsi Pulau Sumatera yang menunjukkan bahwa perencanaan pemerintah dalam belanja daerah belum optimal

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Jumlah Penduduk, Fixed Effect Model, Data Panel


Ketua

  
Dr. Sukanto, S.E. M.Si  
NIP.197403252009121001

Anggota

  
Feny Marissa, S.E. M.Si  
NIP.199004072018032001

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001



## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF DETERMINANTS OF REGIONAL EXPENDITURE IN PROVINCES ON THE ISLAND OF SUMATRA IN 2015-2023**

**By:**

**Resty Oktafiani; Sukanto; Feny Marissa**

*This study aims to examine the influence of local revenue, balance funds, budget surplus, and population size on regional expenditure in the provinces of Sumatra Island. This research is a quantitative study using secondary data from the 2015- 2023 period. The analytical technique used is panel data regression analysis with the Fixed Effect Model. The results of this study indicate that local revenue, balance funds, and budget surplus have an impact on regional expenditure in the provinces of Sumatra Island, whereas population size does not affect regional expenditure in these provinces which shows that government planning in regional spending has not been optimal.*

**Keywords:** *Local Revenue, Balance Funds, Budget Surplus, Population Size, Fixed Effect Model, Panel Data*

*First Advisor*

*Member*



**Dr. Sukanto, S.E, M.Si**  
NIP.197403252009121001



**Feny Marissa, S.E, M.Si**  
NIP.199004072018032001

*Approved by*  
*Head of Development Economics Department*



**Dr. Mukhlis, S.E, M.Si**  
NIP.197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK


Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Resty Oktafiani.  
NIM : 01021181823008  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Keuangan Daerah  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Belanja Daerah Pada Provinsi Di  
Pulau Sumatera Tahun 2015-2023


Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing


Ketua

  
Dr. Sukanto, S.E. M., Si  
NIP.197403252009121001

Anggota

  
Feny Marissa, S.E. M., Si  
NIP. 199004072018032001

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama	Resty Oktafiani
	NIM	01021181823008
	Tempat/ Tanggal Lahir	Sukaraja, 16 Oktober 2000
	Alamat	Jl. Balai Adat Lama No.78 RT 003 RW 001 Kel.Sukaraja, Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
	Handphone	0897-2414-067
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	Restyoktafiani1@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006-2012	SDN 37 Prabumulih	
2012-2015	SMPN 03 Prabumulih	
2015-2018	SMAN 02 Prabumulih	
2018-2024	S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Praktis .....	11
1.4.2 Manfaat Akademis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12

2.1.1	Tori Pengeluaran Pemerintah Adolf Wagner .....	12
2.1.2	Teori Pertumbuhan Pengeluaran Rostow dan Musgrave .....	13
2.1.3	Teori Transfer Fiskal Menurut Rosen dan Gayerr (2010) .....	14
2.2	Definisi dan Konsep .....	17
2.2.1	Belanja Daerah .....	17
2.2.2	Pendapatan Asli Daerah .....	19
2.2.3	Dana Perimbangan .....	21
2.2.4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran .....	23
2.2.5	Penduduk.....	23
2.3	Hubungan Antar Variabel .....	24
2.3.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah .....	24
2.3.2	Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah .....	25
2.3.3	Pengaruh SILPA Terhadap Belanja Daerah.....	26
2.3.4	Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah .....	26
2.4	Penelitian Terdahulu .....	27
2.5	Kerangka Pemikiran.....	29
2.6	Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4	Teknis Analisis.....	33
3.4.1	Uji Kesesuaian Model.....	33
3.4.1.1	CEM ( <i>Common Effect Model</i> ) .....	33

3.4.1.2 FEM ( <i>Fixed Effect Model</i> ) .....	34
3.4.1.3 REM ( <i>Random Effect Model</i> ).....	34
3.4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	35
3.4.2.1 <i>Chow Test</i> (Uji Chow) .....	35
3.4.2.2 <i>Hausman Test</i> (Uji Hausman).....	36
3.4.2.3 <i>Lagrange Multiplier</i> (Uji LM) .....	36
3.4.3 Regresi Linier Berganda .....	37
3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.4.4.1 Uji Normalitas .....	38
3.4.4.2 Uji Autokorelasi .....	38
3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.4.4.4 Uji Multikolinearitas .....	39
3.4.5 Uji Hipotesis.....	40
3.4.5.1 Uji F-Statistik.....	40
3.4.5.2 Uji t-Statistik (Uji Parsial) .....	40
3.4.5.3 Koefisien Determinan (R-Square).....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.5.1 Belanja Daerah .....	42
3.5.2 Pendapatan Asli Daerah .....	42
3.5.3 Dana Perimbangan .....	42
3.5.4 Sisa lebih Pembiayaan Anggaran.....	43
3.5.5 Jumlah penduduk .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum .....	44

4.1.1 Pulau Sumatera.....	44
4.1.2 Perkembangan Belanja Daerah .....	46
4.1.3 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah .....	47
4.1.4. Perkembangan Dana Perimbangan .....	48
4.1.5 Perkembangan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.....	49
4.1.6 Perkembangan Jumlah Penduduk .....	50
4.2 Hasil Pengolahan Data .....	52
4.2.1 Pemilihan Model .....	52
4.2.2 Asumsi Klasik .....	53
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	53
4.2.2.2 Uji Heteroskdastisitas.....	54
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.3 Hasil Estimasi.....	55
4.2.3.1 Hasil Estimasi Regresi Persamaan.....	55
4.2.3.2 Uji t.....	57
4.2.3.3 Uji F .....	58
4.2.3.4 Koefisien Determinan R <sup>2</sup> .....	59
4.2.4 Hasil Intersep .....	59
4.3 Pembahasan.....	66
4.3.1 Pengaruh PAD Terhadap Belanja Daerah.....	67
4.3.2 Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah .....	68
4.3.3 Pengaruh SILPA Terhadap Belanja Daerah.....	69
4.3.4 Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>

5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Belanja daerah Di Pulau Sumatera.....	4
Gambar 1.2 Pendapatan Asli Daerah di Pulau Sumatera.....	5
Gambar 1.3 Dana Perimbangan di Pulau Sumatera .....	6
Gambar 1.4 Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera .....	9
Gambar 2.1 Kurva Teori Wagner.....	13
Gambar 2.2 Kurva Conditional Non-Matching Grants.....	15
Gambar 2.3 Kurva Unconditional Grants .....	16
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Peta Pulau Sumatera.....	44
Gambar 4.3 Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.....	47
Gambar 4.7 Uji Normalitas .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran .....	7
Tabel 4.1 Pertumbuhan Belanja Daerah.....	46
Tabel 4.2 Perkembangan Dana Perimbangan .....	49
Tabel 4.3 Perkembangan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.....	50
Tabel 4.4 Perkembangan Jumlah Penduduk .....	51
Tabel 4.5 Hasil Pemilihan Model.....	52
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.4 Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.7 Koefisien Determinan R <sup>2</sup> .....	59
Tabel 4.8 Hasil Intersep Belanja Daerah Provinsi Pulau Sumatera .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi .....	77
Lampiran 2 Fixed Effect Model.....	79
Lampiran 3 Uji Chow.....	80
Lampiran 4 Uji Hausman .....	81
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	82
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	82
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah daerah dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menjelaskan bahwa dalam kebijakan otonomi daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan dalam kemandirian mengelola sumber daya dan potensi yang dimiliki daerahnya. Hal ini diupayakan guna meningkatkan keseimbangan dan keberlangsungan pembangunan nasional. Pembangunan daerah harus dilaksanakan secara terorganisir dan selaras dengan pemerintah pusat guna menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Menurut Lestari & Setyawan (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu usaha dalam mencapai pembangunan daerah yang baik adalah dengan upaya penyempurnaan serta perbaikan dalam hal keuangan daerah, melalui pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan rancangan rencana Belanja Daerah tahunan Pemerintah Daerah yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD sendiri memiliki kemampuan sebagai perencanaan. Menurut Safa'ah et al (2021), menyatakan bahwa alasan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah karena pemerintah daerah menghadirkan APBD sebagai pembantu dalam penyelenggaraan kegiatan setiap tahun.

Belanja daerah memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya yaitu pendapatan daerah. Pendapatan daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 13 merupakan hak pemerintah daerah yang dianggap sebagai perluasan nilai kekayaan bersih pada waktu tahun tertentu. Pendapatan Daerah sesuai Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2005 dimaksudkan bahwa Pendapatan Daerah dibagi menjadi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan.

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dari potensi yang ada di suatu daerah. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah adalah retribusi daerah, pajak daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pemerintah daerah memerlukan anggaran dalam hal membiayai belanja daerah, dalam hal ini pendapatan asli daerah sangat mempengaruhi besarnya kemampuan belanja daerah.

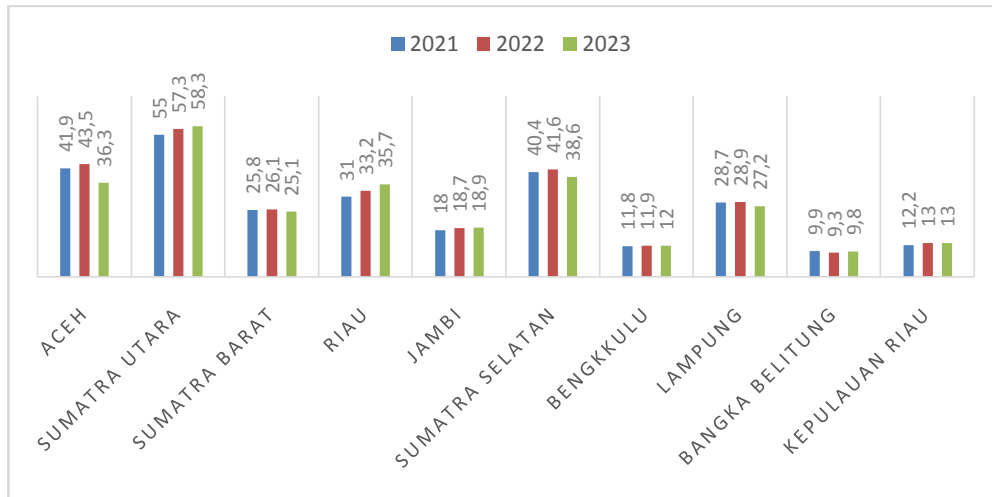
Menurut penelitian yang dilakukan Sri & Suyana (2019), menyatakan bahwa semakin banyak Pendapatan Asli Daerah maka daerah tersebut dapat memenuhi kebutuhan belanja daerahnya. Menurut Mooy & Yuliasuti (2019), pendapatan daerah yang berasal dari potensi dan sumber daya daerah dapat mempengaruhi besarnya belanja daerah. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori pengeluaran pemerintah menurut Adolf Wagner yang menyatakan bahwa peningkatan fungsi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah.

Pendapatan daerah lainnya terdapat Dana Perimbangan, menurut Peraturan Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan bahwa Dana Perimbangan merupakan aset

yang diperoleh dari pendapatan APBN yang ditujukan kepada daerah untuk mensubsidi kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Transfer pusat yang berupa dana perimbangan tersebut sangat mempengaruhi besarnya belanja daerah yang akan dikeluarkan. Menurut Aminus (2018), Daerah yang memiliki pendapatan asli daerah yang kecil akan bergantung pada tersedianya dana perimbangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wati & Fajar (2017), menyatakan bahwa semakin tinggi dana perimbangan maka semakin tinggi pula belanja daerah yang dikeluarkan pemerintah.

Pembiayaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah menjadi pertimbangan pelaksanaan Belanja Daerah. Ada dua jenis belanja daerah, yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. belanja langsung adalah perencanaan penggunaan yang secara langsung dipengaruhi oleh kegiatan atau proyek yang akan diselesaikan. Sementara pada belanja tidak langsung adalah perencanaan untuk belanja yang tidak dipengaruhi oleh kegiatan atau program.

Belanja Daerah berperan penting dalam mensubsidi urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan setiap Provinsi, selain itu belanja daerah juga merupakan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kewenangan daerah. Pulau Sumatera adalah Pulau terbesar ke-3 di Indonesia yang memiliki jumlah Provinsi terbanyak yaitu terdapat 10 Provinsi, dimana realisasi belanja daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera termasuk yang terbesar di Indonesia, hal tersebut diharapkan menghasilkan dampak yang baik guna mendorong perekonomian daerah. Belanja daerah di Pulau Sumatera dapat dilihat pada Gambar.1 berikut:



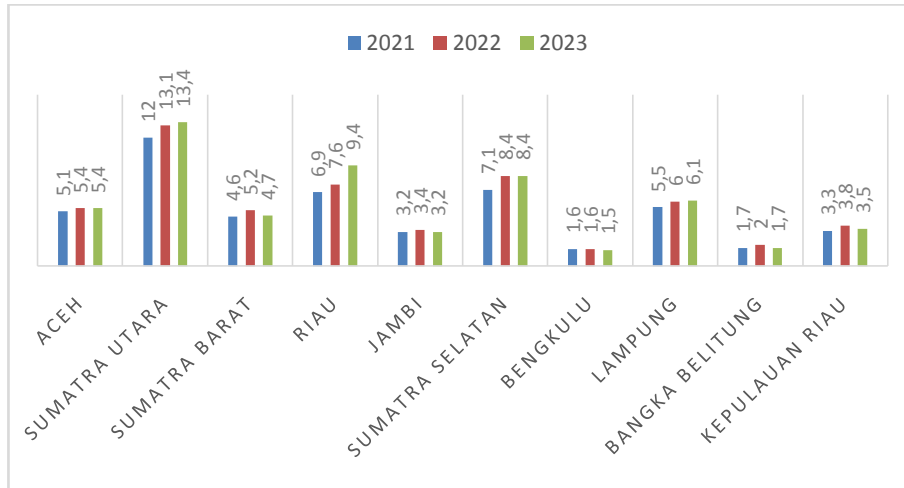
**Gambar 1.1 Belanja Daerah di Pulau Sumatera**

*Sumber: Data Diolah. BPS, 2023*

Pada Gambar 1. Menunjukkan Belanja Daerah di Pulau Sumatera mengalami fluktuasi. Provinsi yang memiliki belanja daerah terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara, dimana mengalami kenaikan rata-rata 0,3 persen setiap tahunnya dikarenakan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara merupakan yang terbanyak di Pulau Sumatera. Pada Provinsi Riau juga mengalami kenaikan rata-rata 0,05 persen setiap tahunnya, hal tersebut dikarenakan jumlah pendapatan asli daerah di Provinsi Riau merupakan yang terbesar di Pulau Sumatera. Belanja daerah yang terkecil berada di Provinsi Bangka Belitung, dimana setiap tahunnya hanya mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,01 persen.

Belanja daerah memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya yaitu pendapatan daerah. Menurut Sri & Suyana (2019), Penerimaan daerah atau pendapatan yang didapat baik dari Pendapatan Asli Daerah (PAD. Menurut Nailufar & Sufitrayati (2019), pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap belanja daerah. Pendapatan asli daerah yang merupakan salah satu

komponen penerimaan daerah tentunya akan mempengaruhi besarnya belanja daerah. Pendapatan asli daerah di Pulau Sumatra dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 1.2 Pendapatan Asli Daerah di Pulau Sumatera**

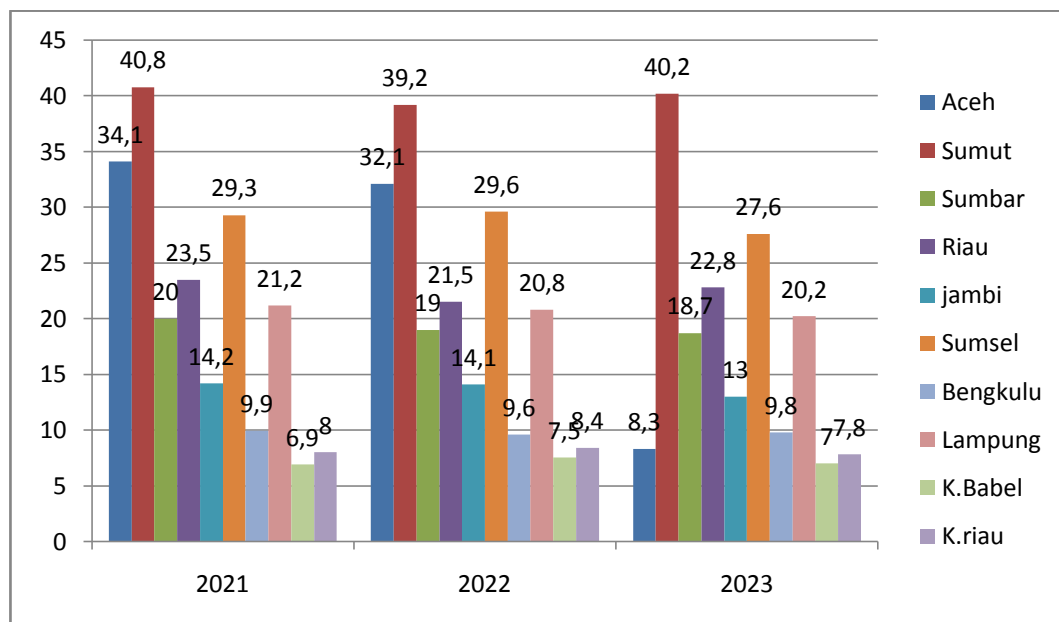
Sumber: Data Diolah. BPS, 2023

Pada Gambar 2. Menunjukkan Pendapatan Asli daerah di Pulau Sumatera rata-rata mengalami kenaikan. Provinsi yang memiliki pendapatan asli daerah terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,07 persen. Kenaikan tersebut diharapkan dapat membantu membiayai belanja daerah seperti memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara agar dapat meningkatkan potensi daerahnya. Pendapatan asli daerah terkecil di Pulau Sumatera adalah Provinsi Bengkulu, namun mengalami kenaikan rata-rata 0,04 persen setiap tahunnya.

Penerimaan daerah tidak hanya diperoleh dari pendapatan asli daerah, tranfer berupa Dana Perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat, jelas dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk mendukung pembiayaan belanja



daerah. Menurut (Putri et al., 2020), dana perimbangan dimana sangat potensial dan merupakan modal dasar pemerintah daerah dalam memperoleh dana untuk memenuhi belanja daerah. Dana perimbangan di Pulau Sumatera dapat dilihat pada sebagai berikut



**Gambar 1.3. Dana Perimbangan di Pulau Sumatera**

*Sumber: Data Diolah. BPS,2023*

Pada Gambar 3. Menunjukkan Dana Perimbangan di Pulau Sumatera rata-rata mengalami fluktuasi. Provinsi yang dana perimbangan terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, dimana setiap tahunnya masing-masing mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,02 persen dan 0,01 persen. Sedangkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Kepulauan Riau merupakan Provinsi dengan dana perimbangan terkecil di Pulau Sumatera. Kepulauan Riau mengalami penurunan sebesar 0,03 persen setiap tahunnya. Berbeda dengan Kepulauan

Bangka Belitung meskipun merupakan salah satu Provinsi dengan jumlah dana perimbangan terkecil, namun setiap tahunnya mengalami kenaikan 0,03 persen.

Faktor yang mempengaruhi belanja daerah selain pendapatan daerah adalah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA). Menurut Peraturan Pemerintah No 58 tahun 2005, SILPA merupakan selisih lebih realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah selama satu periode. Sisa lebih atas penggunaan anggaran pada periode sebelumnya tersebut berperan penting dalam menutupi defisit anggaran dan membiayai kewajiban lainnya pada periode yang akan datang. Menurut penelitian (Martunis et al.2014), yang menyatakan bahwa SILPA menjadi salah satu sumber pendanaan belanja modal untuk pelayanan publik. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun sebelumnya di Pulau Sumatera dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Provinsi	SILPA (Triliun)		
	2021	2022	2023
Aceh			
Sumatra Utara	Rp 5.205.940	Rp 5.352.150	Rp 3.516.460
Sumatra Barat	Rp 3.317.680	Rp 5.410.010	Rp 3.976.400
Riau	Rp 1.307.480	Rp 2.034.090	Rp 1.564.180
Jambi	Rp 2.133.880	Rp 4.125.590	Rp 1.807.600
Sumatra Selatan	Rp 1.252.310	Rp 2.152.220	Rp 1.265.840
Bengkulu	Rp 2.102.210	Rp 2.473.280	Rp 3.268.440
Lampung	Rp 257.540	Rp 740.100	Rp 645.910
Bangka Belitung	Rp 1.215.480	Rp 1.158.010	Rp 831.880
Kepulauan Riau	Rp 742.240	Rp 881.710	Rp 892.150

**Tabel1.1 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Sebelumnya**

*Sumber: Data Diolah. BPS,2023*

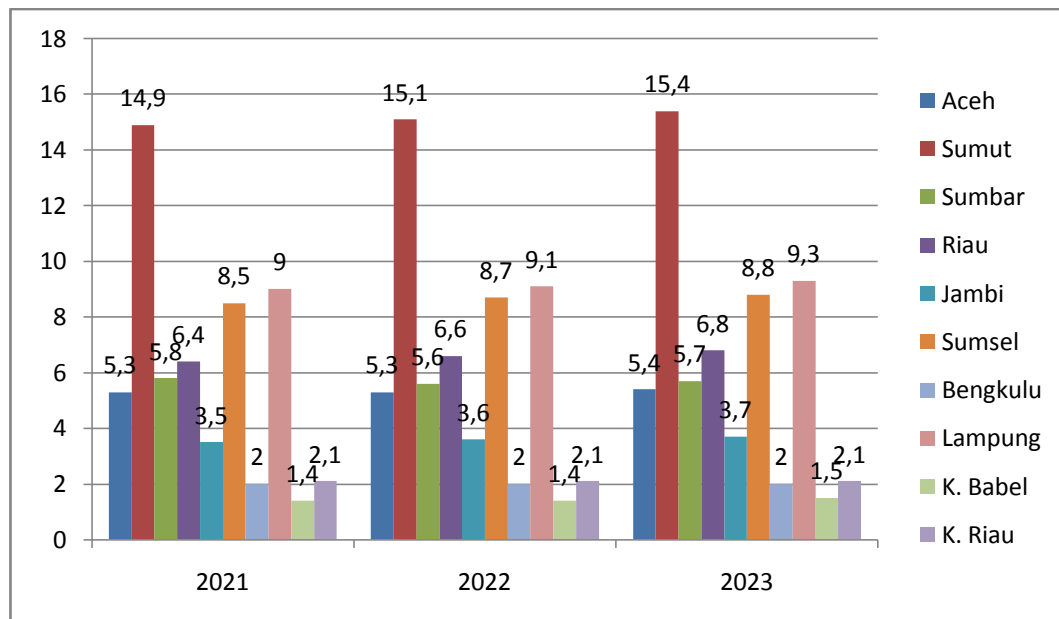
Pada Tabel 1. Merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun sebelumnya pada Provinsi di Pulau Sumatera. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Barat memiliki sisa lebih pembiayaan tahun

sebelumnya yang cukup besar, dimana dengan adanya SILPA maka defisit anggaran dapat tertutupi apabila realisasi pendapatan lebih kecil dibandingkan realisasi belanja. Sedangkan Provinsi Lampung dan Kepulauan Riau memiliki sisa lebih pembiayaan anggaran tahun sebelumnya yang terkecil di Pulau Sumatra.

Indikator penting lain yang mempengaruhi besarnya belanja daerah yaitu jumlah penduduk. Bagi pemerintah daerah, jumlah penduduk yang banyak merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan daerah apabila penduduk daerah tersebut memiliki keterampilan serta kualitas dalam berkontribusi pada peningkatan produksi daerah. Namun apabila jumlah penduduk memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah maka dapat menjadi beban pembangunan. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi belanja daerah, dimana pemerintah daerah akan lebih banyak mengalokasikan anggaran untuk membiayai dalam urusan pelayanan sosial.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mooy & Yuliasuti (2019), yang menyatakan Selain Pendapatan Asli daerah (PAD) dan Dana Perimbangan, belanja daerah dapat dipengaruhi oleh Jumlah Penduduk karena dengan meningkatnya jumlah penduduk maka penyediaan sarana dan prasarana akan meningkat. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada belanja daerah. Menurut Sasana (2011), Jumlah penduduk memiliki hubungan yang positif dalam hal mempengaruhi belanja daerah. Pernyataan tersebut sejalan dengan Teori Model pertumbuhan Rostow dan Musgrave tentang kemajuan pengeluaran pemerintah yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah dipengaruhi penyediaan prasarana untuk kegiatan sosial, misalnya, program bantuan pemerintah untuk kesejahteraan di hari tua, administrasi kesehatan masyarakat yang tentunya

berhubungan dengan jumlah penduduk. Jumlah Penduduk di Provinsi Pulau Sumatera adalah sebagai berikut



**Gambar 1.4 Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera**

*Sumber: Data Diolah. BPS,2023*

Pada Gambar 4. Menunjukkan Pulau Sumatera memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera rata-rata mengalami kenaikan setiap tahun sebesar 0,01 persen., Provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak berada di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 15,4 juta jiwa pada tahun 2023. Provinsi Bangka Belitung memiliki jumlah penduduk terkecil di Pulau Sumatera, dimana pada tahun 2023 hanya sebesar 1,5 juta jiwa. Jumlah Penduduk yang banyak seharusnya di ikuti dengan penggunaan belanja daerah yang besar. Memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat merupakan salah satu contoh pengalokasian anggaran yang baik, seperti membangun infrastruktur jalan tol, pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana kereta api,

pembangunan pelabuhan, proyek pipa gas/terminal LPG dan air minum, pembangunan rumah sakit, pembangunan sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, penelitian ini mencoba menganalisis Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan (DP), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), dan Jumlah Penduduk (JP) sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Belanja Daerah (BD) pada Provinsi di Pulau Sumatera pada tahun 2015- 2023. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena ruang lingkup pada penelitian sebelumnya sebatas satu Provinsi saja dan sedikit sekali memasukkan variabel Sisa lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dalam penelitiannya. Untuk itu penelitian ini berjudul “Analisis Determinan Belanja Daerah Pada Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015-2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perincian masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2023.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyikapi hubungan keuangan daerah terutama dari pendapatan asli daerah, pemberian dana transfer, sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap realisasi belanja daerah di Pulau Sumatera.
- b. Meningkatkan penelitian dan penulisan karya ilmiah sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

- a. Bagi peneliti, manfaat dari penulisan ilmiah ini adalah dapat meningkatkan wawasan perihal belanja daerah di Pulau Sumatera
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan yang bisa dijadikan bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.
- c. Bagi lembaga terkait, sebagai referensi keilmuan di bidang kajian terkait belanja daerah, sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam pengalokasian belanja daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K., & Mursinto, D. (2016). The effects of financial balance transfer and regional own-source revenue on regional expenditure of regencies and municipalities in east jawa province. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(5), 26–30.
- Afnisah, A., Muda, I., & Yahya, I. (2015). The effect of regional original income and considera funds on the allocation on the capital shopping budgeting in the government of the district/city in north sumatera and east java with economic growth as a moderating variable. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 1(2).
- Aminus, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Ogan Ilir. *Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 9(1).
- Anita, L., Arza, F. I., & Henri, A. (2012). The effect of the specific allocation fund, general allocation fund and profit sharing fund on regional budgets (empirical study in district and cities in west sumatera). *International Seminar on Scientific Issues and Trends (ISSIT)*, 69–78.
- Elezi, S. (2015). Local governance in an international comparing local government finance in macadonia with slovenia. *European Scientific Journal*, 11(13), 519–538.
- Fitriana, Nisa Rema. (2022).Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia. *Universitas Indonesia*. 16–17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Gujarati, D. N., & Dawn, C. P. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2* (5th ed.). Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., & Dawn, C. P. (2015). *Dasar- dasar ekonometrika Buku 1* (5th ed.). Salemba empat.
- Kartika, M. (2015). Transfer Pusat dan Upaya Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat).4(1),45-71
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (W. Hardani & D. Barnadi (eds.); 3rd ed.). Erlangga.

- Kuncoro, M. (2013). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Lestari, A., & Setyawan, Y. (2017). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Telak Manajemen (TEMA)*, 2, 1–11.
- Mahendra, A. (2018). Analyze the effect of general allocation funds, revenue sharing funds and regional income to regional district expenditure in north sumatera province. *Unimed International Conference on Economics Education and Social Science (UNICEES)*, 71–76.
- Mangkoesebroto, G. D. (2016). *Ekonomi Publik*. BPFPE.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penderbit Andi
- Martunis, Darwanis, & Abdulah, S. (2014). Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah: Analisis Perubahan APBD Kabupaten/Kota Se-Aceh. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 52–57.
- Masdjojo, G. N., & Sukartono. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah serta analisis flypaper effect kabupaten/kota di jawa tengah tahun 2006-2008. *Telak Manajemen (TEMA)*, 6(1), 32–50.
- Mohammed, A., Ahmed, B. B., & Salihu, A. M. (2015). Expenditure and internally generated revenue relationships: an analysis of local government in adamawa state, nigeria. *International Refereed Research*, 6(3), 67–77.
- Mooy, P. C. A., & Yuliasuti, R. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11).
- Nailufar, F., & Sufitrayati. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di Kota Banda Aceh. *Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Novriantoro, R., & Soleh, R. (2018). Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pendapatan asli daerah dan belanja publik kabupaten/kota di pulau sumatera pada tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(2), 327–236.
- Prasetya, F. (2012). Modul ekonomi publik bagian V: Teori Pengeluaran



Pemerintah. In *Ekonomi Publik*. Universitas Brawijaya.

- Putri, R. L., Nirwanto, N., Assih, P., & Darmawan, W. (2020). The Importance of Regional Income, Balance Fund and Demography on Flypaper Effect Through The Regional Government Expenditure. *International Journal of Research in Humanities and Social Studies*, 7(2), 33–35.
- Safa'ah, L. N., Rahmawati, E., Novem, A., Azizah, F. K., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Jawa Timur. *Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 1(4), 288–289.
- Sanusi, A., & Yusuf, M. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah, produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi terhadap belanja daerah di sumatera utara tahun 2013-2015 pendekatan panel regression. *Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 50–57.
- Sasana, H. (2011). Analisis Determinan Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dalam Era Otonomi dan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 18(1).
- Solikin, A. (2016). Analisis Flypaper Effect pada Pengujian Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Pemerintah Daerah di Indonesia (Studi Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 11–25.
- Sri, L., & Suyana, U. M. (2019). The effect of local goverment own revenue and revenue sharing funds on economic performace and community welfare through capital expenditure of regency/city in bali Province. *RJOAS*, 7(91), 67–87.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik* (Monalisa (ed.)). Rajawali Pers.
- Wati, M. R., & Fajar, C. M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 63–76.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.